

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Petugas P2DBD Dalam Pencegahan Dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue (P2DBD) Di Puskesmas Kota Semarang



TESIS

Untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Sarjana S2

Program Studi

**Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat
Konsentrasi
Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**

Oleh :

**Sari Arie Lestari B
NIM: E4A007054**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2010

ABSTRAK

Sari Arie Lestari B

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Petugas P2DBD dalam Pencegahan dan Penanggulangan Demam Berdarah Dengue di Kota Semarang

110 halaman + 25 tabel + 5 gambar + 9 lampiran

Kota Semarang merupakan salah satu daerah di Propinsi Jawa Tengah yang merupakan endemis demam berdarah dengue. Dalam rangka menurunkan kasus demam berdarah di Kota Semarang perlu untuk meningkatkan kinerja petugas P2DBD di puskesmasnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja petugas P2DBD dalam pencegahan dan penanggulangan demam berdarah dengue di puskesmas kota Semarang.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian Explanatory Research dengan menggunakan metode pendekatan cross sectional, sample yang digunakan yaitu total sampling sebanyak 37 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner terstruktur. Hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan metode regresi linier sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki kinerja kurang sebanyak 51,4%, responden yang memiliki persepsi beban kerja berat sebanyak 51,4%, ketersediaan SDM memadai sebanyak 59,5%, kompensasi baik sebanyak 54,1, kepemimpinan baik sebanyak 54,1%, motivasi tinggi sebanyak 56,8%. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara ketersediaan SDM (0,000), kepemimpinan (0,000) dan motivasi (0,000) dengan kinerja petugas P2DBD. Hasil analisis multivariat dengan menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan adanya pengaruh antara ketersediaan SDM dengan kinerja petugas P2DBD ($\rho = 0.018$).

Untuk meningkatkan kinerja petugas dalam pencegahan dan penanggulangan demam berdarah dengue di Kota Semarang maka perlu untuk meningkatkan sumber daya manusia baik dari segi kualitas maupun kuantitas, memotivasi melalui monitoring dan evaluasi, pembagian tugas kepada stafnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta memotivasi petugas lain untuk ikut berpartisipasi dalam program pencegahan dan penanggulangan demam berdarah dengue, memberikan penghargaan untuk kinerja yang baik.

Kata Kunci : Kinerja, Demam Berdarah Dengue, Puskesmas

Kepustakaan : 58 (1987 – 2007)

ABSTRACT

Sari Arie Lestari B

Analysis of the Factors Affecting the Performance of Health Workers in Prevention and Control of Dengue Fever in Semarang Primary Healthcare Centers

110 pages + 25 tables + 5 pictures + 9 enclosures

Semarang city is one of Dengue Haemorrhagic Fever (DHF) endemic areas in Central Java Province. In order to decrease DHF cases in Semarang city, it is necessary to increase performance of P2DBD puskesmas-workers. The objective of this study is to know influencing factors to working performance of P2DBD workers in preventing and controlling DHF in puskesmas of Semarang city.

This study was an explanatory research using cross sectional approach. All 37 P2DBD workers were included as respondents. Structured questionnaire was used as an instrument for collecting data. Simple linear regression method was used to analyse the data.

Study results indicated as such: respondents who were poor in working performance (51.4%), respondents who perceived that they had heavy workload (51.4%), respondents who stated that human resource availability was sufficient (59.5%), respondent who stated they had good compensation (54.1%), respondent who said there was a good leadership (54.1%) and respondents who had high motivation (56.8%). There were statistically significance on the association between working performance of P2DBD workers and the availability of human resources ($p < 0.001$), leadership ($p < 0.001$), motivation ($p < 0.001$). Multivariate analysis indicated that there was an influence of human resource availability towards working performance of P2DBD workers ($p: 0.018$).

To improve workers performance in DHF prevention and control in Semarang city, it is important to improve human resource quantitatively and qualitatively, to motivate them by monitoring and evaluating, to assign jobs to the workers according to their main duties and fuctions. Furthermore, it is necessary to motivate other workers to participate in the DHF prevention and control programs as well as giving rewards to those who have good work performance.

Key words : Working performance, Dengue Haemorrhagic Fever, Puskesmas

Bibliography : 58 (1987 – 2007)

Sumber : www.mikm.undip.ac.id